

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan meningkatnya jumlah pasien dengan penyakit kronis penting untuk memperkenalkan strategi inovatif untuk monejemen penyakit. Karakteristik responden dalam penelitian diambil dari pasien gagal ginjal kronik yang sedang atau ingin menjalani perawatan hemodialisa dengan tujuan untuk membantu mengurangi *Restless Legs Syndrome* dan meningkatkan kualitas tidur.

Berdasarkan penelaah dan pembahasan dari 10 jurnal literatur review ini menunjukkan bahwa terapi pijat ini dinilai efektif untuk menurunkan tingkat *restless legs syndrome* dan meningkatkan kualitas tidur pada pasien *Chronic kidney disease on hemodialysis*. Terapi pijat ini direkomendasikan karena dirasa nyaman, aman, biaya yang terjangkau, dan efek samping yang minimal.

Selain itu salah satu manfaat dari pemberian pijat secara progresif dapat meningkatkan kualitas tidur dan orang-orang merasa lebih rileks dan dapat lebih baik melakukan aktifitas hidup..

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi profesi perawat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi ilmu dan teknologi terapan dalam memberikan intervensi

terhadap pasien yang sedang menjalani hemodialisa dengan menggunakan teknik massage therapy untuk menurunkan tingkat RLS dan meningkatkan kualitas tidur.

2. Bagi Klien

Hasil literature review ini dapat digunakan oleh pasien hemodialisa dan keluarga yaitu massage therapy untuk menurunkan RLS dan meningkatkan kualitas tidur.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari literature review ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan massage therapy untuk menurunkan RLS dan meningkatkan kualitas tidur pada pasien Chronic kidney disease yang sedang menjalani hemodialisa

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan dalam menerapkan teknik terapi pijat terhadap penurunan tingkat RLS dan meningkatkan kualitas tidur pasien *Chronic Kidney Disease* khususnya yang sedang menjalani perawatan hemodialisa